BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan optimalisasi pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal pada DPPKAD Kabupaten Sumedang, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Hasil analisis regresi memperlihatkan secara simultan atau bersama-sama pendapatan hasil daerah dan dana alokasi umum berpengaruh signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Sumedang. Dengan nilai korelasi positif yang berarti jika semakin meningkatnya pendapatan hasil daerah dan dana alokasi umum maka belanja modal akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Mardiasmo, 2002:46) yang menyatakan bahwa PAD dan DAU memiliki hubungan positif yang kuat dengan belanja modal. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi PAD dan DAU yang didapat daerah maka akan semakin tinggi pula belanja modal yang dikeluarkan daerah.
2. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara pendapatan asli daerah dengan belanja modal terdapat hubungan yang berbanding terbalik (negatif) dimana apabila pendapatan asli daerah mengalami kenaikan pada saat dana alokasi umum tidak mengalami perubahan, maka akan

menurunkan belanja modal. Berdasarkan hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial pendapatan asli daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Sumedang. Hal ini menunjukkan hasil penelitian pendapatan asli daerah terhadap belanja modal tidak dapat digeneralisasikan/ diberlakukan umum pada laporan realisasi anggaran secara keseluruhan sehingga variabel pendapatan asli daerah ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan belanja modal. Hasil analisis regresi memperlihatkan antara dana alokasi umum dengan belanja modal terdapat hubungan yang berbanding lurus (positif) dimana apabila dana alokasi umum mengalami peningkatan pada saat pendapatan asli daerah tidak mengalami perubahan, maka belanja modal akan meningkat. Hasil penghitungan nilai statistik uji t secara parsial dana alokasi umum memiliki pengaruh signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Sumedang. Sehingga hasil penelitian parsial ini dapat digeneralisasikan pada seluruh laporan realisasi anggaran dan variabel dana alokasi umum dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan belanja modal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Pemda terus meningkatkan PAD dibandingkan dengan DAU, sebab PAD merupakan tolak ukur kemandirian daerah. Salah satu cara meningkatkan PAD dapat dilakukan melalui intensifikasi pajak. Dengan tingginya PAD tersebut maka akan semakin mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pusat.
2. Sebaiknya pemerintah pusat memperhatikan lebih detail lagi daerah-daerah yang masih rendah akan pendapatan asli daerahnya, sehingga daerah tersebut mendapat transfer dana alokasi umum dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. Sebaiknya Pemda Kabupaten Sumedang memprioritaskan anggaran untuk kepentingan public dengan cara meningkatkan alokasi belanja modal untuk kepentingan publik. Sebab dengan meningkatnya alokasi belanja modal akan semakin meningkatkan investasi yang nantinya akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga akan kembali pada meningkatnya pendapatan daerah. Akan tetapi Pemda juga harus efektif dan efisien dalam menentukan alokasi belanja modal, sebab dengan tingginya belanja modal tersebut akan mengakibatkan biaya rutin lainnya (biaya pemeliharaan) menjadi lebih tinggi.